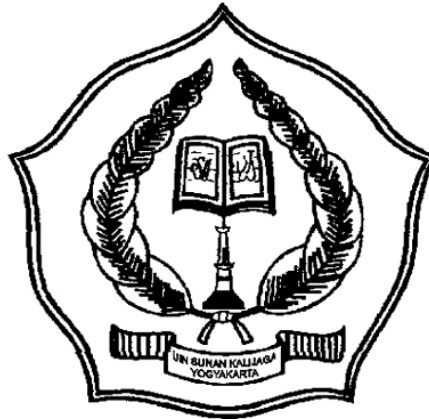


**PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHON IMOIRI
(Studi Tentang Proses dan Efektivitas Program)**



Oleh :
JUNARDI, S.Pd.I
NIM. 05.221.558

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Studi
Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2007**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Junardi, S.Pd.I
NIM : 05221558
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan bahwa Naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juni 2007
Saya yang menyatakan,



Junardi, S.Pd.I
NIM. 05221558

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penilaian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul :

**PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH "Ummatan Wasathon" IMOGIRI
(Studi tentang Proses dan Efektivitas Program)**

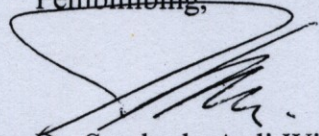
Yang ditulis oleh :

Nama : Junardi, S.Pd.I
N I M : 05221558
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2007
Pembimbing,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 150289207



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/1659/ 2007

TESIS berjudul : PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHON IMOIRI
(Studi Tentang Proses dan Efektivitas Program)

Ditulis oleh : Junardi, S.Pd.I
NIM : 05.221.558
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

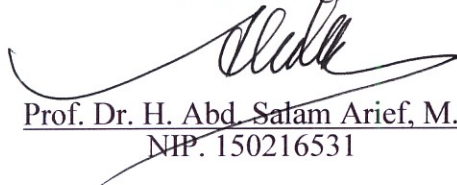
telah diujikan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 1 Agustus 2007

dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

TIM PENGUJI UJIAN TESIS


Ketua Sidang,


Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A
NIP. 150216531


Sekretaris Sidang,


Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 15089262

Pembimbing/Penguji,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 150289207


Anggota Penguji,


Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
NIP. 150252600



Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Direktur,


Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 150178204

MOTTO

APA YANG DAPAT DI KERJAKAN HARI INI

UNTUK

MENYONGSONG HARI ESOK

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini, Aku persembahkan untuk :

- ☆ *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga*
- ☆ *Keluarga Besar MA "Ummatan Wasathon" Imogiri*
- ☆ *Pecinta pendidikan*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri kelas X, XI, XII tahun ajaran 2006/2007. Adapun kajian pokoknya pada proses pembelajaran pendidikan keterampilan dan efektivitas dari pembelajaran tersebut. Secara umum proses pembelajarann pendidikan keterampilan dapat dikatakan baik dan lancar. Hal ini terlihat pada apa yang direncanakan guru bidang studi pendidikan keterampilan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kesesuaian antara metode mengajar dengan materi pelajaran sangat tepat dengan alokasi waktu yang diberikan. Sehingga hal ini menjadi indikator efektifnya proses pembelajaran pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri tahun ajaran 2006/2007. Sehingga para siswa diharapkan mempunyai keterampilan yang memadai dalam rangka mempersiapkan memasuki dunia kerja setelah lulus dari madrasah apabila tidak melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Selain mempunyai keterampilan juga memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat terhadap Allah swt dengan bekal pelajaran keagamaan. Sehingga keseimbangan IPTEK dan Imtaq menjadi barometer bagi alumni MA “Ummatan Wasathon” Imogiri.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui proses pembelajaran; a) populasi : yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. b) sampel : dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas X 11 siswa, kelas XI 15 siswa, kelas XII 23 siswa tahun ajaran 2006/2007. 2) waktu dan tempat penelitian; penelitian ini dilakukan mulai terhitung bulan Januari dan berakhir bulan Mei tahun 2007, bertempat di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri, dengan alamat Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. 3) metode penelitian; wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang diselenggarakannya pendidikan keterampilan adalah untuk membekali siswa keterampilan apabila tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.. Sehingga aspek ini dapat dijadikan kekuatan pembebas dari kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Sesuai slogan “Ummatan Wasathon” yaitu umat yang seimbang antara faktor Imtaq dengan IPTEK. Adapun proses pelaksanaan pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri berjalan baik dan lancar. hal ini terlihat pada kesesuaian antara metode mengajar dengan materi pelajaran dan jumlah waktu yang disediakan. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri Kelas X, XII dan XII tahun ajaran 2006/2007 dapat dikatakan efektif pelaksanaannya karena apa yang direncanakan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan standar kompetensi yang dipersyaratkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kepada Allah swt yang telah banyak memberikan rahmat, hidayah, bimbingan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai salah satu persyaratan wajib guna memperoleh gelar Magister adalah ilmu Agama Islam. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rosul kita Muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat dan pada umatnya. Amin.

Kemudian rasa syukur dan terima kasih yang mendalam juga peneliti haturkan kepada mereka-mereka yang secara terus menerus memberikan kontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, sehingga dengan melalui berbagai kontribusi tersebut tesis ini dapat terwujud seperti yang ada sekarang ini. Adapun rasa syukur dan terima kasih yang mendalam tersebut penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ainurrofiq, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam menempuh studi pada program studi Pendidikan Islam program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan telaah, koreksi, memberikan bimbingan, arahan dan sebagainya kepada penulis.
5. Para penguji dan penilai yang telah berkenan membaca dan memberikan koreksi serta masukan terhadap Tesis ini.

6. Para Guru Besar dan Dosen pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mencurahkan waktu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak Syahidan Ahmadu, S.Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan dan sebagainya selama penulis melakukan penelitian di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri.
8. Para Bapak dan Ibu guru MA “Ummatan Wasathon” Imogiri yang telah meluangkan waktunya memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi pada program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang karena keterbatasan penulis tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.

Sebagai kata akhir, penulis mengucapkan sekali lagi rasa terima kasih kepada mereka semua. Teriring doa semoga Allah swt selalu memberikan balasan yang lebih baik. Dan apa yang telah dicurahkan semoga bermanfaat. Walaupun penulis yakin, tesis ini jauh dari kesempurnaan.

Seiring dengan rasa harap atas kritik dan saran dalam tesis ini. Penulis berdoa semoga tesis ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan, berguna bagi madrasah dan masyarakat sebagai acuan dalam pengelolaan manajemen dan terkhusus bagi penulis sendiri sebagai bekal dalam terjun di dunia pendidikan dan juga bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Penulis

Junardi, S.Pd.I

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : GAMBARAN UMUM MA “UMMATAN WASATHON” IMOGIRI	
A. Letak Geografis.....	15
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	15
C. Struktur Organisasi	19
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	23
E. Fasilitas dan Sarana Prasarana	26
F. Visi, Misi dan Motto	29
BAB III : PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN DI MA “UMMATAN WASATHON” IMOGIRI	
A. Profil Program Pendidikan Keterampilan	35
B. Proses Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan.....	36
1. Metode	36
2. Kurikulum	55
3. Tujuan pembelajaran.....	58
4. Peserta didik	60
5. Pendidik	62
6. Evaluasi pembelajaran	64

BAB IV	EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PROGRAM PENDIDIKAN KETERAMPILAN	
	A. Pendidikan Keterampilan	79
	B. Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Keterampilan.....	80
	1. Waktu yang tersedia.....	80
	2. Metode yang dipakai	82
	3. Standar Kompetensi	83
	4. Faktor pendukung dan penghambat	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran.....	92
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencermati perkembangan pendidikan Islam yang ada saat ini, pendidikan Islam sangat tertinggal jauh dari tuntutan masyarakat modern ataupun kepentingan dunia global. Dampak globalisasi yang disertai oleh derasnya arus budaya manca yang beraneka ragam coraknya tidak jarang yang berseberangan dengan nilai-nilai Islam, sehingga mau tidak mau menuntut proses pendidikan Islam yang tidak saja berhenti pada tujuan ortodoksi (keakhiratan), tetapi juga meliputi tujuan yang berdimensi ortopraktis (keduniawian).

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan praktis, sehingga pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari ekses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas (*liberating force*) dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan ekonomi.¹

Sebagai salah satu dari lembaga pendidikan Islam, Madrasah tidak lain adalah kata Arab untuk sekolah. Lahirnya lembaga ini merupakan kelanjutan

¹ Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik; Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Irdisat, 2004), hlm. 27.

sistem pendidikan pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah-sekolah umum dengan sistem klasikal. Di samping memberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah ciri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad 19 atau awal abad ke-20². Seiring dengan perkembangan zaman globalisasi seperti sekarang ini yang menuntut untuk bergaya hidup materialistik dan didukung juga dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, eksistensi madrasah dipandang oleh masyarakat sebagai sekolah yang kurang mampu mengantarkan peserta didik ke dalam dunia global yang serba teknologi. Ini terlihat dari ketidakberdayaan kurikulum dan silabi yang umumnya dipakai oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengantisipasi perubahan global, sehingga begitu seorang murid tamat atau lulus dari jenjang pendidikannya, ia masih saja kebingungan dengan bekal keilmuan yang diperolehnya bila dihadapkan pada lapangan kerja yang ada, bahkan ketinggian dengan akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di sisi lain, mutu pendidikan madrasah relatif kurang terjamin bila dibandingkan dengan sekolah format karena banyaknya bidang studi yang diajarkan, sementara kualitas guru rendah, manajemen pengelolaan kurang profesional, sarana prasarana pendidikan kurang, serta kemampuan intelegensi peserta didik yang rendah dan kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Fenomena seperti ini dapat terlihat pada sebagian besar masyarakat

² Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 90.

yang cenderung lebih mengutamakan sekolah umum dari pada madrasah, karena sekolah umum lebih menjanjikan jaminan pekerjaan selepas sekolah³.

Kondisi semacam ini sebenarnya menjadi tantangan bagi para praktisi maupun para pengelola Lembaga Pendidikan Islam (LPI) yang salah satunya berlabel madrasah program-program pengembangan dilakukan demi terciptanya mutu pendidikan yang mempunyai daya jual tinggi di mata masyarakat. Program-program pendidikan tambahan yang ditawarkan, yang lebih umum disebut program pendidikan keterampilan. Dari program ini diharapkan para alumni mampu aktif, kreatif, dan inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun salah satu hal yang harus dilakukan madrasah dalam memperbaiki mutu pendidika yang sesuai dengan tuntutan modernisasi adalah menghilangkan dikotomi ilmu. Kurikulum madrasah haruslah akomodatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern dengan tanpa meninggalkan ciri khas yang dimilikinya.

Bertolak dari pernyataan di atas Madrasah Aliyah “Ummatan Wasathon” Imogiri⁴ mencoba menawarkan sebuah madrasah dengan program pendidikan keterampilan sebagai wujud dari usaha menyeimbangkan antara Imtaq dan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga para alumni diharapkan dapat memiliki kompetensi keterampilan demi bekal hidup di masa mendatang sesuai dengan slogan “Ummatan Wasathon” yaitu umat yang seimbang antara Imtaq dan IPTEK.

³ Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. ix.

⁴ Untuk selanjutnya penulisan Madrasah Aliyah “Ummatan Wasathon” disingkat menjadi MA “Ummatan Wasathon”

Adapun jenis program pendidikan keterampilan yang ditawarkan adalah elektronika dan tata busana. Peserta didik wajib memilih salah satu dari program tersebut berdasar pada minat masing-masing. Program ini berjalan sejak didirikannya madrasah sampai dengan sekarang. Jika dilihat dari kualitas, barangkali elektronika lebih relevan untuk bekal keahlian dari pada tata busana seiring dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini.

Seiring dengan berjalannya waktu, harapan untuk membekali peserta didik untuk menjadi ahli di bidang keterampilan ternyata belum sesuai harapan, hal ini terlihat pada kompetensi siswa dalam praktek masih relatif kurang. Pada hal alokasi waktu praktek 70% lebih banyak dari pada teori yang hanya 30%. Program pendidikan keterampilan yang ditawarkan antara elektronika dan tata busana bersifat pilihan. Siswa wajib memilih salah satu dari program tersebut sesuai keinginan dan bakat siswa.

Dengan jumlah siswa yang sedikit yaitu kelas X terdapat 11 siswa, kelas XI terdapat 15 siswa dan kelas XII terdapat 23 siswa, menjadikan langkah mudah untuk memakai dan mengembangkan metode mengajar yang tepat. Namun faktor negatifnya siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Berbagai upaya dilakukan oleh MA "Ummatan Wasathon" dalam usaha menempuh pengembangan agar tercapai kompetensi siswa yang sesuai harapan. Salah satunya adalah praktik di rumah guru bidang studi yang mengampunya. Namun hal ini tetap saja keterampilan siswa kurang maksimal. Hal inilah yang menjadi problem MA "Ummatan Wasathon" dalam

mengembangkan program pendidikan keterampilan⁵. Bertolak dari hal di atas penulis mencoba meneliti problem-problem tersebut yang secara rinci tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang diselenggarakannya program pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri?
2. Bagaimana proses pembelajaran program pendidikan keterampilan?
3. Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran program pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan keterampilan yang dilaksanakan untuk melihat kesesuaiannya dengan perkembangan zaman. Agar peserta didik apabila tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi dapat mengembangkan keahliannya demi bekal hidup yang mandiri di dalam masyarakat. Dan juga untuk mendapatkan berbagai hambatan operasional pembelajaran serta peluang yang ada di lapangan dalam pengembangan program pendidikan

⁵ Observasi, tanggal 20 Desember 2006.

keterampilan sehingga dapat menemukan pendekatan-pendekatan baru yang lebih efektif untuk mengembangkan mutu pendidikan keterampilan.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara pendidikan, secara operasional praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan koreksi dan evaluasi serta pedoman bagaimana menyusun kebijakan kurikulum pendidikan keterampilan yang bermutu sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menentukan manajemen kelas yang baik sehingga hasil pembelajaran dapat optimal, tidak hanya mengajar dengan cara mentransfer ilmu tetapi bagaimana agar peserta didik dapat aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan tersebut sehingga betul-betul siap diterjunkan dalam dunia global seperti sekarang ini.
3. Bagi peneliti diharapkan sebagai bekal awal untuk referensi wawasan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya sistem pendidikan keterampilan dalam lembaga madrasah.

E. Telaah Pustaka

Tesis ini berjudul Program Pendidikan Keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri (studi tentang proses dan efektifitas program). Menurut pengamatan penulis, sampai sekarang belum ada peneliti yang menulis tentang

program pendidikan keterampilan di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah misalnya, yang memfokuskan kajiannya tentang proses dan efektifitas program pendidikan keterampilan. Judul ini menarik untuk penulis angkat karena berangkat dari anggapan masyarakat yang enggan menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan yang berlabel madrasah. Karena madrasah dianggap tidak mampu menjamin masa depan anak mereka, sebab madrasah dianggap tidak mampu memberikan bekal keterampilan sebagai modal hidup di zaman modern seperti ini. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran para praktisi pendidikan Islam sehingga perlu kita ungkap kembali peran madrasah di zaman millenium seperti sekarang ini.

Ada sebuah tesis yang relevan dengan judul penulis yaitu karangan Muhammad Sholeh yang berjudul Implementasi program pendidikan keterampilan di MAN Kendal (sebuah analisis program kebijakan)⁶. Tesis ini membahas kebijakan-kebijakan seorang penyelenggara pendidikan seperti kepala sekolah atau koordinator program keterampilan dalam mengambil langkah-langkah penyelenggaranya. Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) Program pendidikan keterampilan diselenggarakan dengan pendidikan semi skill worker yang terdiri 70% praktek dan 30% teori. 2) Implementasi program ini mencakup kegiatan penerimaan siswa baru, orientasi siswa baru keterampilan (OSPK), kegiatan belajar mengajar, kunjungan industri, PKL, Diklat di BLKI, EBTA keterampilan dan kegiatan partisipatif. 3) Arah kebijakan pengembangan mutu yang ditempuh berorientasi pada model mutu

⁶ Muhammad Sholeh, *Implementasi Program Pendidikan Keterampilan di MAN Kendal (sebuah analisis program kebijakan)*, Tesis Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2004.

dengan mendefinisikan mutu menurut konteks, persepsi, kebutuhan serta kemauan pelanggan. 4) Pengembangan mutu program pendidikan keterampilan yang ditempuh MAN Kendal semestinya lebih diarahkan untuk memberikan jaminan mutu kepada pelanggan internal dan pelanggan eksternal, primer dan sekunder.

F. Kerangka Teoritik

Kata “*efek*” berasal dari kata efektif yang berarti “*berhasil guna*”. Sedangkan efektifitas menurut ensiklopedi indonesia berarti menunjukkan tercapainya tujuan, Suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuannya.⁷ Kemudian dalam kamus pendidikan disebutkan bahwa efektivitas ada dua yaitu Efektivitas pengajaran dan Efektivitas pendidikan. Adapun definisi dari kedua kata tersebut adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas pengajaran

Adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan.

2. Efektifitas pendidikan

Adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁸

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas menunjukkan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha

⁷Hasan Sadly, Ensiklopedi indonesia, hlm.833.

⁸ St. Vembriarto, Kamus Pendidikan (Jakarta ; Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994) hlm.17

mewujudkan tujuan operasional. Dengan kata lain efektifitas menunjukkan terlaksananya semua tugas pokok, ketercapaiannya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.⁹

Program pendidikan keterampilan ialah program pendidikan yang dapat dipilih siswa (keterampilan bebas) dan ada juga yang bersifat terikat. Bagi SD (Sekolah Dasar) program keterampilan ini berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk mempelajari keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks. Di sekolah lanjutan program ini dimaksudkan untuk memberikan keterampilan pra vokasional dengan penghargaan agar bisa dikembangkan sendiri untuk bekal bekerja dalam masyarakat apabila siswa tidak mampu melanjutkan studinya¹⁰.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila terjadi kesesuaian antara materi yang akan disampaikan, metode yang dipilih dan waktu yang tersedia.

Efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan umum kajian terhadap efektifitas akan membawa kita pada

⁹Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82

¹⁰Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 32.

pertanyaan apa yang menjadi indikator efektifitas pada setiap tahapannya. Indikator ini tidak saja mengacu pada apa yang ada (input, process, output dan out come) tetapi juga pada apa yang terjadi atau proses.

Secara rinci indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

:

1. Indikator *input* : indikator input ini meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen.
2. Indikator *process*, indikator proses meliputi perilaku administratis, alokasi waktu guru dan alokasi waktu peserta didik.
3. Indikator *output*, indikator output ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar dan hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap.
4. Indikator *outcome*, indikator ini meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan atau pendapatan alumni¹¹.

Dengan menggunakan kerangka teori di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap kembali efektifitas program pendidikan keterampilan yang diselenggarakan oleh madrasah, sebagaimana yang telah diamanatkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang diberikan oleh pendidik (Baca Lembaga Pendidikan) dalam rangka mendewasakan anak didik untuk hidup yang lebih baik.

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 84.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif analisis. Hal ini dilakukan dalam rangka representasi objek tentang realitas yang terdapat dalam masalah yang diteliti, untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok masalah selanjutnya dari data yang terkumpul diproses dan dianalisis.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung untuk memperoleh/mengambil data-data yang diperlukan.

3. Teknik penentuan subjek

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu studi tentang proses dan efektifitas program pendidikan keterampilan maka yang menjadi instrumen/responden dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik dalam interaksi proses belajar mengajar di kelas.

4. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang ditujukan langsung kepada subjek¹².

Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara bebas terpimpin yaitu si peneliti dalam mewawancarai digunakan instrumen wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sistem pembelajaran

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, -) Cet xiv, hlm. 137.

yang digunakan guru, dan kepada kepala madrasah tentang visi, misi dan motto yayasan mendirikan madrasah. Karyawan dan staf tata usaha untuk melengkapi data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan ketrampilan.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti¹³. Observasi yang dilakukan yaitu observasi mendalam dan digunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Untuk mendapatkan data yang akurat saat interaksi belajar mengajar ketrampilan dan pelaksanaan pendidikan keterampilan yang ada di dalamnya serta gambaran umum MA “Ummatan Wasathon” Imogiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dijadikan bahan informasi untuk melengkapi data penulis baik primer atau sekunder sehingga data dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumentasi madrasah meliputi jumlah murid, staf, guru, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

¹³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Pembahasan Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 125.

5. Teknik analisis data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai maka dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan representasi data, menyusunnya dengan satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dan diakhiri dengan analisis dan menarik kesimpulan. Dengan melihat prosedur tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif analisis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun kerangka penelitian ini ke dalam bab yang akan diurutkan berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum tentang MA “Ummatan Wasathon” Imogiri. Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya serta perkembangannya, letak geografis, struktur organisasi, tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana yang ada, visi misi dan motto Madrasah.

Bab Ketiga, berisi tentang program pendidikan ketrampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri. Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil

program pendidikan ketrampilan, proses pelaksanaan pendidikan ketrampilan, meliputi: metode yang dipakai, kurikulum, tujuan pembelajaran, peserta didik, pendidik, dan evaluasi pembelajaran.

Bab Keempat, berisi tentang efektivitas pembelajaran program pendidikan keterampilan, pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian atau teori efektivitas, efektivitas pembelajaran program pendidikan keterampilan yang terdiri dari waktu yang tersedia, metode yang dipakai, dan standar kompetensi, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.

Bab Kelima, merupakan penutup yang terdiri atas beberapa kesimpulan yang menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan ini, saran dan untaian kata penutup dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dari proses pelaksanaan pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri tahun pelajaran 2006/2007 semester ganjil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Latar belakang diselenggarakannya pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri adalah untuk membekali siswa ketrampilan sebagai bekal apabila tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan harapan aspek ini dapat dijadikan kekuatan pembebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan ekonomi. Sehingga slogan “Ummatan Wasathon” yang mengandung makna manusia yang seimbang antara iman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu juga sebagai jawaban bahwa madrasah dapat mengantarkan peserta didik ke dalam dunia globalisasi yang menuntut skill dalam setiap bidangnya. Sehingga peserta didik tidak lagi kebingungan bila dihadapkan dengan dunia kerja setelah lulus sekolah. Dari program pendidikan keterampilan ini para siswa diharapkan mampu aktif, kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong diselenggarakannya pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri.

2. Secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri tahun pelajaran 2006/2007 dapat dikategorikan baik dan lancar. Karena antara materi yang diajarkan sesuai dengan metode yang dipakai dan jumlah waktu yang tersedia. Proses belajar mengajar yang menempatkan teori 30% dan praktek 70% merupakan wujud dari usaha peningkatan mutu pembelajaran. Usaha ini ditempuh mengingat keadaan tuntutan kompetensi yang kian hari kian meningkat. Dan sebagai salah satu kebijakan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar di sekolah, mengingat keadaan sekolah yang belum representatif akibat gempa bumi 27 Mei 2006 yang lalu. Pemulihan stabilitas aktivitas pendidikan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri baru-baru ini sedang dalam proses bangkit. Sehingga gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar sangat sering terjadi. Hilangnya sebagian dokumentasi sekolah dan perlengkapan perangkat pembelajaran menjadi kendala dalam usaha perwujudan stabilitas aktivitas pendidikan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri Semester Ganjil tahun 2006/2007.

Di dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran Elektronika dan Tata Busana selalu mengacu pada pertimbangan tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Kecuali untuk kelas X hanya pada dataran kognitif yang di dalamnya juga sudah terinteraksi aspek yang lain. Adapun aspek kognitif di sini meliputi hasil ulangan baik harian, mid semester, ulangan umum bersama dan atau ujian semesteran. Adapun aspek afektif meliputi penilaian terhadap peserta didik sewaktu di dalam kelas saat

proses belajar mengajar berlangsung dan atau di tempat praktek. sedangkan aspek psikomotorik meliputi keterampilan dan keahlian di dalam praktek.

3. Efektivitas pembelajaran pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri tahun pelajaran 2006/2007 semester ganjil kelas X, XI, dan XII secara umum dapat dikatakan efektif karena apa yang direncanakan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan standar kompetensi yang dipersyaratkan. Dan sebagian besar siswa berpredikat “Tuntas” dalam belajar. Kemudian ranah yang paling efektif untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada level tertentu, ukuran ini mengacu pada level ranah taksonomi Bloom yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan keterampilan Elektronika dan Tata Busana efektif dilaksanakan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri kelas X, XI dan XII semester ganjil tahun pelajaran 2006/2007.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, maka penulis kiranya perlu untuk mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri:

1. Kepada para guru

- a. Berdasarkan analisis dari peneliti hendaknya para guru lebih memperhatikan relevansi metode pengajar dengan prinsip-prinsip belajar, karena hal ini akan dapat membangkitkan gairah belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Elektronika dan Tata Busana. Sebab gairah belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Karena sudah terbukti efektif pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan keterampilan Elektronika dan Tata Busana bila diterapkan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri tahun pelajaran 2006/2007 kelas X, XI, dan XII semester ganjil, maka peningkatan proses belajar mengajar mutlak diperlukan sehingga sampai pada pembelajaran yang berbasis teknologi.
- c. Peningkatan pembinaan kegiatan kedisiplinan kepada para siswanya perlu dilakukan secara terus menerus. Karena kedisiplinan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam berprestasi dan nama baik sekolah.
- d. Karena alokasi waktu dari sekolah cuma 4 jam perminggu untuk pembelajaran Elektronika dan Tata Busana maka efisiensi waktu perlu diperhatikan semaksimal mungkin dengan tetap mempertahankan mutu dan kualitas pembelajaran. Serta perlu disiapkan administrasi pembelajaran sebagai bahan pendukung dalam proses belajar mengajar.

2. Kepada kepala sekolah
 - a. Kerja sama dengan orang tua/ wali siswa lebih ditingkatkan untuk mengurangi image masyarakat yang kurang baik terhadap eksistensi pendidikan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri.
 - b. Untuk mendukung proses belajar mengajar yang berbasis teknologi pengadaan sarana prasarana pembelajaran dan peningkatan kualitas guru mutlak diperlukan demi terwujudnya mutu pembelajaran.
 - c. Secara administrasi, informasi keberadaan alumni/pendataan alumni kiranya perlu diadakan. Karena hal ini dapat mendeteksi produknya dan sekaligus dapat dimintai kontribusi dalam mengembangkan eksistensi madrasah.
 - d. Agar pelaksanaan pendidikan keterampilan berjalan sesuai dengan yang diharapkan tuntutan zaman, perlu dilakukan evaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaannya yang menyangkut komponen-komponen pembelajaran dan perlu juga disediakan administrasi pendidikan seperti GBPP, kurikulum, absensi dan buku kemajuan kelas.

Penutup

Segala puji bagi Allah swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, yang berjudul “Program Pendidikan Keterampilan di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri (studi tentang Proses dan Efektivitas Program)”.

Meskipun dalam penulisan Tesis ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi banyak sekali kekurang sempurnaannya. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif selalu penulis harapkan demi lebih sempurnanya Tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun Tesis ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat diselesaikan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi siswa di MA “Ummatan Wasathon” Imogiri Bantul Yogyakarta. Dan semoga hasil penelitian ini juga dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pendidikan dan khususnya bagi penulis semoga penelitian ini menjadi pengalaman awal dalam usaha pengembangan pendidikan di madrasah.

Sekian semoga kita selalu dalam bimbingan dan rahmat Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Penulis

Junardi, S.Pd.I

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrofiq Dawam, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, tp: Lista Fariska Putra, 2005.
- Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bobbi De Porter, dkk, *Quantum Teaching*, Bandung: Mizan Pustaka, 2002.
- Dave Meier, *The Accelerated Learning*, Bandung: Kaifa, 2003.
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, California: Corwin Press, 2002.
- Harry Sudrajat, dkk, *Madrasah Aliyah Kejuruan Arah dan Prospek Pengembangan*, Departemen Agama RI: Jakarta, 2004.
- Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Pembahasan Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1999.
- Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik; Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Irdisat, 2004.
- Moh. Uzer Usman, dkk, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Muhammad Sholeh, *Implementasi Program Pendidikan Keterampilan di MAN Kendal, sebuah analisis program kebijakan*, Tesis Pasca Sarjana UIN Yogyakarta, 2004.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- , *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial; Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Edisi V, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, tt.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Paul Suparno, dkk, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- St. Vembriarto, *Kamus Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994.
- Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wjs. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

CURRICULUM VITAE

Identitas Diri

N a m a : Junardi, S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir : Bantul, 13 Juli 1979
Alamat : Dukuh, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : Sudyanto B Iman Supiyo(Alm)
Nama Ibu : Sudilah

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Becari, tahun lulus 1993
 - b. MTsN Pundong, tahun lulus 1997
 - c. MA "Ummatan Wasathon" Imogiri, lulus tahun 2000
 - d. S1 IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, tahun lulus 2004
 - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Islam, masuk tahun 2005
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes "Fadlun Minallah" Wonokromo tahun 2000 – 2003
 - b. P3B UNY tahun 2006
 - c. Lembaga Pendidikan "Alfa Bank" tahun 2004
 - d. Lembaga Ketrampilan komputer "Nuricom" tahun 1999

Karya Ilmiah

1. Studi korelasi antara pemahaman terhadap sejarah Rasulullah saw dengan sikap keagamaan siswa di SLTP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.
2. Makalah-makalah yang disampaikan dalam kuliah.

Riwayat Organisasi

1. OSIS MA tahun 1998 – 2000
2. Ka.bag. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Al Qur'an Rayon Kecamatan Pundong
3. Ka.bag. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Al Qur'an Unit Kelurahan Seloharjo.
4. Ketua Komunitas Peduli Seloharjo tahun 2007-sekarang
5. Direktur Pendidikan Al Qur'an Masjid At Taubah Dukuh tahun 1998 – sekarang.

Bantul, 30 Juli 2007
Penulis

(Junardi, S.Pd.I)